

ABSTRAK

Daun Bangun – bangun (*Plectranthus amboinicus*) adalah bagian dari famili Lamiaceae. (Wuluh, 2020) Bangun-bangun memiliki aroma daun yang khas dan aromatic yang dapat juga digunakan sebagai tanaman obat (Ekawati and Aziz, 2016). menurut penelitian yang dilakukan oleh (dalimunte cici adrian, 2016) menemukan kegunaan tanaman ini sebagai antibakteri dikarenakan diperolehnya kandungan senyawa seperti flavonoid, tannin, tripenoid, saponin, serta minyak atsiri. Pada daun bangun-bangun terdapat carvacrol yaitu komponen esensial yang memiliki aktivitas antibakteri pada bakteri gram positif atau negatif. Bakteri *Streptococcus pyogenes* adalah vector penyakit infeksi supuratif dan penyakit lainnya seperti faringitis. sedangkan pada bakteri *Salmonella typhi* adalah vector penyakit yang biasanya disebut dengan tifus dan bahasa medisnya adalah demam tifoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa bakteri *salmonella typhi* dan *streptococcus pyogenes* dapat dihambat oleh ekstrak daun bangun-bangun. Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan daun bangun-bangun.

Metode yang dipakai pada ini penelitian adalah metode eksperimental dan post test only controlled group design. Untuk konsentrasi yang digunakan yaitu 5%, 10%, 15%, 20%, 25% dan Uji efektivitas ini dilakukan dengan cara memasukkan ekstrak kedalam cawan petri yang sudah ada biakan bakteri. Pengolahan data menggunakan one-way anova dengan tujuan membandingkan karakteristik setiap variabel. Untuk melihat pengaruh ekstrak terhadap bakteri. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa adanya variasi diameter zona hambat yang terbentuk oleh perbedaan konsentrasi ekstrak. Dan konsentrasi yang paling efektif menghambat bakteri *Streptococcus pyogenes* adalah konsentrasi 25% diameter zona hambatnya 19,5mm sedangkan bakteri *Salmonella typhi* konsentrasi 25% dan diameter zona hambatnya 37,7 mm.

Kata Kunci : Ekstrak Daun Bangun-bangun (*Plectranthus amboinicus*(lour.) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *streptococcus pyogenes* dan *salmonella typhi*.

ABSTRACT

Bangun-bangun leaves (*Plectranthus amboinicus*) are part of the Lamiaceae family. (1) Bangun-bangun leaves have a characteristic aromatic leaves aroma used as a medicinal plant (2). According to research conducted by (dalimunte cici adrian, 2016) to find the use of this plant as an antibacterial because it contains compounds such as flavonoids, tannins, tripenoids, saponins, and essential oils. On the bangun-bangun leaves there is carvacrol, which is an essential component that has antibacterial activity in positive or negative gram bacteria. streptococcus pyogenes bacteria are vectors of suppurative infectious diseases and other diseases such as pharyngitis. While salmonella typhi bacteria is a vector of the disease which is usually called typhus and the medical language is typhoid fever. The purpose of this study was to determine that the bacteria salmonella typhi and streptococcus pyogenens can be inhibited by the leaves extract. The benefit of this research is to increase public understanding and knowledge in the use of bangun-bangun leaves. The method used in this study is an experimental method and post test only controlled group design. For the concentration used, namely 5%, 10%, 15%, 20%, 25% and this strength test is done by inserting the extract into a petri dish that has a bacterial culture. Data processing uses one-way ANOVA with the aim of comparing each variable. To see the extract against bacteria. The results showed that there were variations in the diameter of the inhibition zone formed by the concentration of the extract. And the most effective concentration to inhibit streptococcus pyogenes bacteria was a concentration of 25%, the inhibition zone diameter was 19.5mm, while salmonella typhi bacteria had a concentration of 25% and the inhibition zone diameter was 37.7m.

Keywords:

Bangun-Bangun Leaves Extract *Plectranthus amboinicus* (Lour) In inhibiting the growth of *Streptococcus pyogenes* and *salmonella typhi* bacteria.